

## Analysis of Language Errors in Journal Writing of Students Physics Studies Program, Medan State University

Alexander Pasaribu<sup>1</sup>, Hanna Tasya Siahaan<sup>2</sup>, Imel Simbolon<sup>3\*</sup>, Rindi Ani  
Lumban Gaol<sup>4</sup>, Lasenna Siallagan<sup>5</sup>  
Universitas Negeri Medan

**Corresponding Author:** Imel Simbolon [imelsimbolon7@gmail.com](mailto:imelsimbolon7@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Error, Indonesian,  
Analysis, Writing.

*Received :* 15, February

*Revised :* 18, March

*Accepted:* 23, April

©2024 Pasaribu, Siahaan, Simbolon,  
Gaol, Siallagan: This is an open-  
access article distributed under the  
terms of the [Creative Commons  
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The aim of this research is to evaluate errors in writing scientific papers of FMIPA students studying Indonesian at Medan State University. Error analysis and the use of standard and correct language are the main theories in studying research problems. Descriptive-qualitative method is used. The results showed that the errors consisted of spelling, grammar and systematic errors. Spelling errors include capital and lowercase letters and italics; use of inappropriate and incomplete words; and the use of passive verbs that are confused with the function of prefixes as prepositions. Systematic errors include incomplete paragraphs and sentences.

---

## Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Jurnal Mahasiswa Program Studi Fisika Universitas Negeri Medan

Alexander Pasaribu<sup>1</sup>, Hanna Tasya Siahaan<sup>2</sup>, Imel Simbolon<sup>3\*</sup>, Rindi Ani Lumban Gaol<sup>4</sup>, Lasenna Siallagan<sup>5</sup>  
Universitas Negeri Medan

**Corresponding Author:** Imel Simbolon [imelsimbolon7@gmail.com](mailto:imelsimbolon7@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kesalahan, Bahasa Indonesia, Analisis, Penulisan.

*Received :* 15, Februari

*Revised :* 18, Maret

*Accepted:* 23, April

©2024 Pasaribu, Siahaan, Simbolon, Gaol, Siallagan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesalahan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa FMIPA yang belajar bahasa Indonesia di Universitas Negeri Medan. Analisis kesalahan dan penggunaan bahasa yang baku dan benar adalah teori utama dalam pengkajian masalah penelitian. Metode deskriptif-kualitatif digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan terdiri dari kesalahan ejaan, tata bahasa, dan sistematika. Kesalahan ejaan termasuk huruf kapital dan kecil serta huruf miring; penggunaan kata yang tidak tepat dan tidak lengkap; dan penggunaan verba pasif yang tertukar dengan fungsi awalan sebagai kata depan. Kesalahan sistematika termasuk paragraf dan kalimat tidak lengkap.

---

## PENDAHULUAN

Jurnal ilmiah sebagai sumber pembelajaran ilmiah sering kali mengandung kesalahan sehingga menimbulkan perbedaan pemahaman antara penulis dan pembaca. Pembaca tidak sepenuhnya memahami pemikiran dan maksud penulis, sehingga dapat mengubah makna sebenarnya. Penting untuk mengikuti pedoman ejaan dan tata bahasa yang selaras dengan referensi bahasa Indonesia ketika memproduksi karya ilmiah. Hal ini dikarenakan dengan membuat jurnal yang sesuai dengan referensi berbahasa Indonesia akan memudahkan pemahaman terhadap isi jurnal tersebut. Penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor kesalahan berbahasa yang sering terjadi pada mahasiswa Program Studi Fisika. Bahasa yang digunakan dalam publikasi ilmiah harus mematuhi kaidah kebahasaan dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang telah ditetapkan. Kesalahan berbahasa dapat mempengaruhi makna bahasa sehingga menimbulkan suatu fungsi yang disebut analisis kesalahan bahasa, yaitu sekumpulan fungsi yang mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengevaluasi kesalahan berbahasa (Hayati, 2020). Diharapkan dengan memahami permasalahan tersebut secara lebih rinci, dapat dikembangkan solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis jurnal ilmiah.

## TINJAUAN PUSTAKA

Tulisan yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah disebut sebagai karya ilmiah. Standar penulisan presentasi berbeda-beda tergantung jurnalnya. Abstrak, kata kunci, pendahuluan (latar belakang, tujuan, tantangan penelitian, dan teknik penelitian), isi (hasil dan pembahasan penelitian), dan kesimpulan merupakan komponen penulisan yang biasanya ada. Karena keterbatasan ruang publikasi ilmiah, artikel ilmiah hanya boleh berisi tiga halaman. Setiap bidang sains memiliki konvensi naskah yang berbeda. Namun, secara umum, sebuah kerangka pikiran (baik itu dalam tulisan maupun lisan) terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Setiap bagian berhubungan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

Penelitian ilmiah adalah produk pengetahuan yang diungkapkan secara praktis, seperti karya tulis. Hasil penelitian ilmiah adalah hasil dari argumen yang menyajikan fakta dan ditulis dengan metodologi yang baik dan benar. Berbagai metode pengumpulan data termasuk eksperimen, survei, dan penelitian. Makalah, laporan praktik kerja, kertas kerja, skripsi, tesis, dan disertasi adalah beberapa contoh karangan ilmiah. Isi jurnal ilmiah adalah artikel ilmiah (research article), yaitu suatu karya yang memuat hasil penelitian atau laporan sistematis hasil penelitian, yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan hasil atau temuan penelitian kepada komunitas ilmiah tertentu, dan disajikan kepada pembaca, dikaji kembali, dan diperdebatkan, baik secara lisan maupun secara tertulis (Natasya, dkk, 2024). Dalam menulis makalah akademis, bahasa yang digunakan harus ilmiah. Penggunaan Bahasa Indonesia Baku ditandai dengan stabilitas dinamis berupa peraturan dan ketentuan yang tetap (Ramaniyar, dkk, 2019).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), "ilmu ilmiah" berarti "secara ilmu pengetahuan" dan "memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan." Dari definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa tulisan akademik pada hakikatnya adalah tulisan ilmiah. Pendekatan ilmiah ini juga terlihat dalam penggunaan bahasa. Bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah bermacam-macam. Bahasa-bahasa yang berbeda digunakan dalam dunia akademik. Karena penutur berbagai bahasa tersebut adalah siswa, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang diajarkan di institusi pendidikan. Ragam bahasa ini sering juga disebut dengan "ragam bahasa baku" dan "ragam bahasa standar". Anda harus mengikuti persyaratan bahasa konvensional untuk ejaan dan tata bahasa, termasuk pilihan kata yang tepat, paragraf yang koheren, struktur kalimat yang tepat, dan konvensi penulisan, saat menggunakan bentuk bahasa ini. Dari pengamatan terlihat bahwa bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah masih belum mematuhi norma-norma baku bahasa di Indonesia. Penggunaan bahasa yang tidak tepat dapat mencakup penggunaan terminologi, kalimat, paragraf, dan norma penulisan yang salah, menurut Ardianto (2018).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2019 menetapkan bahwa setiap warga negara Indonesia harus menggunakan bahasa Indonesia dengan cara yang baik dan benar. Menggunakan ragam bahasa yang tepat dan mematuhi standar bahasa dapat digunakan untuk mengartikan berbicara dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar (Alwi, 2010).

Karya ilmiah memiliki ciri-ciri berikut, menurut Baranawi dan Arifin (2015: 140-141): 1) Logis, objektif, dan sistematis. Yang pertama berarti bahwa karya ilmiah ditulis secara rasional dan dapat diverifikasi; yang kedua berarti bahwa karya ilmiah menyajikan fakta dan data sesuai situasi nyata dan dianalisis secara logis tanpa bergantung pada emosi; dan yang ketiga berarti bahwa karya ilmiah disusun dan disusun secara logis sedemikian rupa sehingga lengkap, menyeluruh, dan dapat 2) Singkat, jelas, dan menarik. Karya ilmiah ditulis dalam kalimat yang tidak panjang. Fitur yang jelas membuat karya ilmiah lebih mudah dipahami. Misalnya, hindari penggunaan kata-kata yang tidak jelas atau kalimat yang janggal. Dikatakan menarik berarti sebuah karya ilmiah cukup menggugah emosi sehingga membacanya sampai selesai.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan bersifat kualitatif. Data penelitian berupa tipografi, konstruksi data, kesalahan kalimat dan paragraf yang terdapat pada publikasi ilmiah yang dimuat pada jurnal pendidikan fisika Universitas Negeri Medan. Publikasi ilmiah yang dimuat pada jurnal pendidikan fisika Universitas Negeri Medan dijadikan sebagai sumber data penelitian.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya adalah penelitian studi dokumentasi. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel klasifikasi data. Dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mentranskripsikan data

2. Penyeleksian data
3. Pengklasifikasian data
4. Medeskripsikan data
5. Menghitung
6. Penafsiran dan penjelasan data
7. Membuat kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut dijelaskan data kesalahan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Jurnal Pendidikan Fisika Unimed edisi terbit tahun 2023. Data diperoleh dari 2(dua) sumber jurnal. Data pertama yang terdapat pada halaman 110 – 115 dan data kedua pada halaman 132 – 136.

### *Kesalahan Pada Jurnal Pertama*

1. Kesalahan penulisan kata berimbuhan (halaman 110)

Kata berimbuhan didefinisikan sebagai kata dasar yang sudah mendapat awalan, sisipan, akhiran, atau gabungan awalan dan akhiran (PUEBI, 2016: 16). Untuk penulisannya, kata berimbuhan harus ditulis serangkai dengan kata dasarnya. Penggunaan kata "di peroleh" yang seharusnya diganti menjadi "diperoleh". Ini kesalahan karena kurangnya pemisahan antara awalan "di-" dan kata kerja "diperoleh". Penggunaan kata "terhadap hasil belajar peserta didik" yang sebaiknya diganti dengan "atas hasil belajar peserta didik". Ini kesalahan karena kata "terhadap" tidak tepat dalam konteks ini; seharusnya digunakan kata "atas" untuk menyatakan hubungan antara model pembelajaran dengan hasil belajar.

Perbaikan:

"Alasan utama dilakukan penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Pembelajaran Komik Etnosains karena rendahnya nilai fisika yang *diperoleh* oleh peserta didik. Penelitian akan mendeskripsikan: (1) apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di SMAN 6 Bengkulu Selatan dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual berbantuan media komik etnosains dibandingkan model discovery learning; (2) seberapa besar pengaruh model pembelajaran kontekstual berbantuan media komik etnosains dibandingkan dengan model pembelajaran discovery learning *atas hasil belajar peserta didik* (Lina, dkk, 2023).

2. Kesalahan Ejaan (halaman 111)

Salah satu peraturan di bidang ejaan adalah penggunaan huruf kapital. Huruf besar digunakan sebagai huruf pertama dalam sebuah kalimat. Diantaranya terdapat satu kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak diterapkan berdasarkan aturan yang dijelaskan pada data berikut. "Artinya peserta didik akan mempertahankan ingatan lebih lama tentang materi pembelajaran. Ini dapat membantu mereka memecahkan masalah dan meningkatkan hasil belajar mereka. Menurut Sa'ud (2014), ada empat langkah yang dapat diambil untuk menerapkan model pembelajaran kontekstual. Pertama invitasi dimana *Peserta didik* didorong untuk mengungkapkan

pengetahuan awal mereka tentang konsep yang sedang dibahas” (Lina, dkk, 2023).

Sesuai dengan aturan penulisan huruf kapital dalam PUEBI, maka penulisan yang benar adalah:

“Artinya peserta didik akan mempertahankan ingatan lebih lama tentang materi pembelajaran. Ini dapat membantu mereka memecahkan masalah dan meningkatkan hasil belajar mereka. Menurut Sa'ud (2014), ada empat langkah yang dapat diambil untuk menerapkan model pembelajaran kontekstual. Pertama invitasi dimana *peserta didik* didorong untuk mengungkapkan pengetahuan awal mereka tentang konsep yang sedang dibahas” (Lina, dkk, 2023).

### 3. Kesalahan Ejaan (halaman 113)

Huruf kapital yang digunakan tidak sesuai.

“Salman (2021) melakukan penelitian “Penerapan model pembelajaran kontekstual yang didukung media interaktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar”, yang menunjukkan bahwa pembelajaran pengalaman dengan model kontekstual dapat meningkatkan penguasaan siswa dalam belajar. *bahan* Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, meskipun pada penelitian ini nilai yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen kurang memuaskan yaitu. *mereka* gagal untuk mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) tetapi hasil kelas eksperimen jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelum perlakuan dan lebih baik dibandingkan dengan kelas referensi untuk peserta didik”.

Sesuai dengan aturan penulisan huruf kapital dalam PUEBI, maka penulisan yang benar adalah:

Salman (2021) melakukan penelitian “Menggunakan model pembelajaran kontekstual yang didukung oleh alat bantu interaktif untuk meningkatkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar”, yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dengan menggunakan model kontekstual dapat meningkatkan pembelajaran siswa. *Bahan* Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, meskipun pada penelitian ini nilai yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen kurang memuaskan yaitu. *Mereka* gagal untuk mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) tetapi hasil kelas eksperimen jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelum perlakuan dan lebih baik dibandingkan dengan kelas referensi untuk peserta didik (Lina, dkk, 2023).

### 4. Kesalahan Paragraf (halaman 113)

Kesalahan paragraf karena paragraf hanya terdiri dari satu kalimat, sehingga tidak memenuhi syarat terbentuknya sebuah paragraf.

“Pengaruh pembelajaran Discovery dengan model kontekstual berbantuan komik terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N 6 Bengkulu Selatan adalah 1,24, menurut tabel 4 di kategorikan berpengaruh kuat”.

Dalam studi kasus ini, setiap paragraf seperti karya ilmiah, setidaknya terdiri dari tiga bagian: pendahuluan, isi utama, dan kesimpulan. Paragraf baku juga terdiri dari kalimat pembuka, kalimat utama, dan kalimat penutup.

5. Kesalahan Konjungsi (halaman 111)

“(4) peserta didik menyusun materi pembelajaran secara mandiri (Setiawan & Sudana, 2019). *Sehingga* model pembelajaran ini dirasa tepat untuk mengajarkan materi gelombang bunyi kelas XI SMA”.

Penempatan kata “*sehingga*” pada kata di atas salah karena pada dasarnya berfungsi sebagai kata penghubung. Jika mempunyai fungsi konjungsi maka tidak dapat digunakan sebagai pembuka kalimat.

6. Kesalahan penggunaan kata (halaman 112)

“Sebelum perlakuan pembelajaran, siswa di kelas kedua mengerjakan soal pretest. *Di mana* hasil pretest mereka adalah 36,83 pada kelas kontrol, sedangkan 37,66 pada kelas kontrol” (Lina, dkk, 2023).

Kata “*di mana*” digunakan untuk menanyakan di mana atau di mana suatu peristiwa terjadi. Itu sebabnya pemilihan katanya salah.

Perbaikan:

“Sebelum perlakuan pembelajaran, siswa di kelas kedua mengerjakan soal pretest. Hasil pretest mereka adalah 36,83 pada kelas kontrol, sedangkan 37,66 pada kelas kontrol”.

7. Kesalahan penggunaan kata (halaman 114)

“Hasil belajar kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model kontekstual berbantuan media komik etnosains berbeda dengan hasil belajar kelas kontrol yang diajarkan menggunakan model pembelajaran temuan. Di mana nilai post-test kelas eksperimen lebih tinggi, yaitu 60,16, sedangkan nilai kelas kontrol adalah 47,58, dan pengaruh pembelajaran kontekstual berbantuan media komik terhadap hasil belajar siswa adalah 1,28” (Lina, dkk, 2023).

Kesalahan yang terjadi sama seperti kesalahan pada nomor 7.

Perbaikan :

“Hasil belajar di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan komik etnografi berbeda dengan hasil belajar di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran penemuan. Nilai post-test di kelas eksperimen lebih tinggi, yaitu 60,16, sedangkan di kelas kontrol 47,58, dan pengaruh pembelajaran kontekstual dengan menggunakan komik terhadap hasil belajar siswa adalah 1,28.”.

8. Kesalahan pengulangan kalimat (halaman 113)

~~~~~Terdapat kesalahan pada kalimat karena terjadi pengulangan kalimat.

“Dari penjelasan di atas jelas bahwa penerapan model kontekstual ini dapat meningkatkan dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Ini dapat terjadi karena penerapan model kontekstual menjadikan pembelajaran lebih

bermakna, sehingga peserta didik dapat mengingat pelajaran lebih lama". (Lina, dkk, 2023).

Perbaiki:

"Dari penjelasan di atas, jelaslah bahwa penerapan pemodelan kontekstual ini dapat meningkatkan dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini dimungkinkan karena penerapan pemodelan kontekstual membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, sehingga peserta didik mengingat pelajaran lebih lama".

### ***Kesalahan Pada Jurnal Kedua***

#### 1. Kesalahan berbahasa Indonesia dalam abstrak jurnal (halaman 132)

Penggunaan kata "terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Scientific Inquiry lebih baik daripada pembelajaran konvensional" yang seharusnya diganti menjadi "dibandingkan dengan pembelajaran konvensional". Ini kesalahan karena kurang tepatnya penggunaan kata "daripada" dalam konteks perbandingan antara dua hal. Penggunaan kata "terhadap hasil belajar siswa" yang sebaiknya diganti dengan "terhadap hasil belajar siswa". Ini kesalahan karena penggunaan kata "terhadap" tidak tepat dalam konteks ini; seharusnya digunakan kata "terhadap" untuk menyatakan hubungan antara dua hal.

Perbaiki:

"Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Scientific Inquiry lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, hasil belajar siswa yang memiliki Adversity Quotient tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki Adversity Quotient rendah, serta terdapat interaksi antara model pembelajaran Scientific Inquiry dan Adversity Quotient terhadap hasil belajar siswa" (Marwan, dkk, 2023).

#### 2. Kesalahan paragraf (halaman 134)

"Menurut Ngruh, siswa dengan Adversity Quotient tinggi menunjukkan perbedaan dalam prestasi belajar matematika dan konsep diri antara siswa yang mengikuti model belajar berbasis masalah dan siswa yang mengikuti model pengajaran langsung, dan siswa dengan Adversity Quotient rendah menunjukkan perbedaan dalam prestasi belajar matematika dan konsep diri antara siswa yang mengikuti model belajar berbasis masalah dan siswa yang mengikuti model pengajaran langsung" (Marwan, dkk, 2023).

Dalam studi kasus ini, paragraf berbentuk karya ilmiah setidaknya terdiri dari tiga bagian: pendahuluan, isi utama, dan kesimpulan. Hal ini juga berlaku dalam penulisan paragraf. Sebuah paragraf mempunyai kalimat pembuka, kalimat utama, dan kalimat penutup. Oleh karena itu, sebuah paragraf baku minimal terdiri dari tiga kalimat.

#### 3. Kesalahan penggunaan kata berlebihan (halaman 136)

Penggunaan kata "yang dan melakukan pencarian ilmiah" yang seharusnya diganti menjadi "dan melakukan pencarian ilmiah". Kata "yang" seharusnya tidak digunakan karena tidak dibutuhkan dalam kalimat tersebut.

Perbaiki:

"Dikarenakan siswa akan lebih tertarik untuk belajar dengan menggunakan model pembelajaran penelitian, model pembelajaran penelitian dan koefisien keberhasilan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Daya juang siswa akan diasah karena siswa akan dihadapkan pada masalah *dan melakukan pencarian ilmiah* untuk mencari jalan dalam pemecahan masalah dan menyimpulkan" (Marwan, dkk, 2023).

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis, terdapat kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia dalam jurnal Fisika Universitas Negeri Medan edisi terbit tahun 2022. Ditemukan bahwa kesalahan bahasa masih cukup umum, seperti kesalahan ejaan, penggunaan istilah yang tidak tepat, kesalahan berimbunan, kesalahan konjungsi, kesalahan paragraf, kesalahan tanda baca dan kesalahan penggunaan kata yang berlebihan. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pentingnya memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dalam menulis jurnal/karya ilmiah, agar pesan yang disampaikan dalam publikasi ilmiah menjadi lebih jelas, akurat dan mudah dipahami oleh pembaca.

## PENELITIAN LANJUTAN

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan keterampilan peneliti sendiri, peneliti menemukan ketika menulis artikel ini masih banyak kekurangan dalam hal bahasa, penulisan, dan gaya penyajian. Oleh karena itu, peneliti menantikan umpan balik dan rekomendasi yang berguna dari berbagai sumber untuk memastikan karya tersebut sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi H., Dardjowidjojo Soenjono, Lapoliwa H., Moeliono Anton. 2010. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa dan Balai Pustaka. Jakarta
- Ardianto, A. (2018). Pemakaian Bahasa Indonesia Dalam Karya Tulis Mahasiswa (Suatu Kajian dengan Pendekatan Analisis Wacana). *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(1).
- Barnawi & Arifin, M. (2015). Teknik penulisan karya ilmiah. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Dinanti, N. F., Susetyo, S., & Utomo, P. (2019). Analisis kesalahan penggunaan bahasa indonesia pada jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(2), 191-202.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*. Edu Publisher.
- Hayati, A. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Makalah Mahasiswa Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah

Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 25-32.

- Lina, S. R., Risdianto, E., Medriati, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Pembelajaran Komik Etnosains. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 12(2), 110-115.
- Marwan, K. N., Sani, R. A., Juliani, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Scientific Inquiry Dan Adversity Quotient Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 12(2), 132-136.
- Natasya, A. T., Malau, C. C., Fadilah, N., Irfani, V. A., & Siregar, M. W. (2024). ANALISIS KESALAHAN BAHASA INDONESIA PADA JURNAL ILMIAH. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 2(2), 81-90.
- Ramaniyar, E., & Hariyadi, H. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 34-49.
- Setiorini, R. A. (2010). Analisis penggunaan tata bahasa indonesia dalam penulisan karya tulis ilmiah: Studi kasus artikel ilmiah. *Visi Pustaka, Perpustakaan Nasional RI*, 12(1), 16-24.
- WEDAYANTHI, N. K., Suandi, I. N., & Artawan, G. (2014). Efektivitas Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Sehubungan dengan Perolehan Skor Seksi Menulis Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) pada Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 3(1).